

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, kajian teori, hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ramadhani & andreani (2018), Ramadhany dkk (2015). Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014) , Syadeli (2013), Narita (2012), Djabid (2009), Indana (2015).
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Bahri (2017), Narita (2012), Nuraina (2012), Darmayanti (2012). Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014), Irawan dkk (2016), Syadeli (2013), Dwi dkk (2012), Ifada & Yunandriatna (2017).
3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Endri, dkk (2019), Sudiyanto & Septavia (2013), Narita (2009), Irawan (2016) Damayanti (2012), Saputra (2018), Syadeli (2013), Wahyudin & Khansa (2019). Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Astuti (2014), Bahri (2017), Ramadhani & andreani (2018), Phadana dkk (2014).

4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati, dkk (2018), Syaifudin (2013), Mulyati (2016), Sudiyanto & Septavia (2013). Namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Margaretha (2014), Susanti (2014), Yuana dkk (2018) Pradhana, dkk (2014).
5. Hasil penelitian uji secara simultan menyatakan bahwa kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas terkait pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan hutang dengan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 34,4 % sedangkan sisanya sebesar 65,6 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel – variabel tersebut. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel – variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi kebijakan hutang seperti arus kas bebas, struktur aset, resiko bisnis, tarif pajak, kepemilikan asing, kebijakan deviden, dan lain sebagainya.

2. Penelitian ini hanya melakukan penelitian pada objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan objek yang berbeda seperti perusahaan dagang atau jasa, sehingga dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar tidak pada perusahaan manufaktur saja.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2016 – 2018, sehingga peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah rentang waktu periode penelitian, agar hasil penelitian lebih konsisten.

